

BAB III

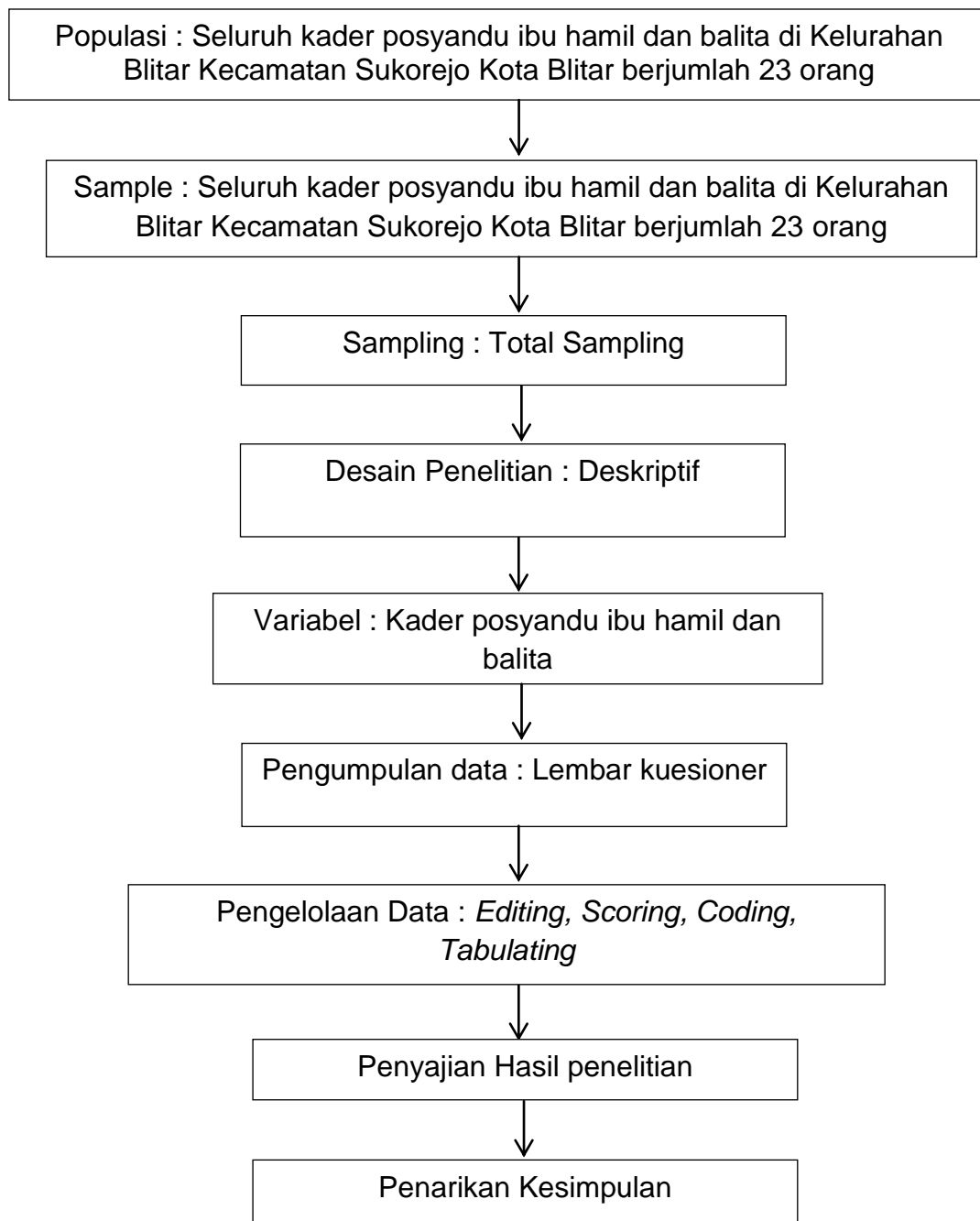
METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Kuantitatif adalah data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik yang melibatkan perhitungan *output* dari proses atau implementasi kegiatan (Nursalam, 2015). Sedangkan deskriptif adalah cara untuk mempelajari suatu fenomena berdasarkan fakta empiris di lapangan kemudian menganalisis dan menafsirkannya (Nursalam, 2015). Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran peran kader posyandu dalam pelayanan kesehatan ibu hamil dan balita pada masa pandemi di Kelurahan Blitar Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

1.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah tahapan dalam pekerjaan mulai dari populasi, sampel, sampling dan seterusnya yang berlangsung sejak awal dilaksanakannya penelitian (Nursalam, 2015).



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja

1.3 Populasi, Sample, dan Sampling

1.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kader posyandu ibu hamil dan balita di Kelurahan Blitar Kecamatan Sukorejo Kota Blitar yaitu 23 orang.

1.3.2 Sample

Sample dalam penelitian ini adalah seluruh kader posyandu ibu hamil dan balita di Kelurahan Blitar Kecamatan Sukorejo Kota Blitar yaitu 23 orang.

1.3.3 Sampling

Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk mengambil sample. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*.

1.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

1.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah peran kader posyandu pada ibu hamil dan balita pada masa pandemi.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Gambaran Peran Kader Posyandu Dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Balita Pada Masa Pandemi

Variable	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Peran Kader Posyandu ibu hamil dan balita pada masa pandemi	Segala sesuatu yang dilakukan kader posyandu ibu hamil dan balita dalam pelayanan kesehatan pada masa pandemi di Kelurahan Blitar Kecamatan Sukorejo Kota Blitar yang diukur menggunakan kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran kader sebagai penyuluh 2. Peran kader sebagai pengelola 3. Peran kader sebagai fasilitator 4. Peran kader sebagai pemantau perkembangan anak 	Kuesioner (Wahyutomo, 2010)	Ordinal	Skala likert Pernyataan positif (+) Selalu : 4 Sering : 3 Jarang : 2 Tidak pernah : 1 Pernyataan negatif (-) Selalu : 1 Sering : 2 Jarang : 3 Tidak pernah : 4 <ul style="list-style-type: none"> • Baik $i > \text{skor}$ • Kurang $i < \text{skor}$

1.5 Prosedur Pengumpulan Data

1.5.1 Proses Perijinan

Prosedur perijinan yang dilakukan peneliti diawali dengan mengurus surat izin permohonan penelitian ke bagian akademik Prodi Keperawatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang. Selanjutnya peneliti menyerahkan surat izin pada Lurah Kelurahan Blitar untuk meminta izin dilakukan penelitian di Posyandu kelurahan Blitar.

1.5.2 Proses Pengumpulan Data

1. Tahap Pengumpulan Data

- 1) Peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada ke bagian akademik Prodi Keperawatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang yang diajukan kepada Lurah Kelurahan Blitar.
- 2) Setelah peneliti mendapat ijin penelitian, maka peneliti bekerja sama dengan kader posyandu untuk mengetahui gambaran peran kader posyandu dalam pelayanan kesehatan ibu hamil dan balita di masa pandemi.
- 3) Peneliti kemudian menetapkan sampel penelitian yaitu seluruh populasi kader posyandu pada ibu hamil dan balita di Kelurahan Blitar berjumlah 23 orang.
- 4) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada kader posyandu serta meminta *inform consent* dan menyebarkan kuesioner dengan cara *door to door* ke rumah responden.

- 5) Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner dan mendampingi responden untuk memastikan kuesioner diisi lengkap.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian menjadi sistematis dan dipermudah olehnya berupa angket, wawancara, observasi, ujian, dan dokumentasi (N.Hamni, 2016). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (Wahyutomo, 2010) dengan jumlah 16 pertanyaan *favorable* dan *unfavorable* berupa jawaban selalu, jarang, dan tidak pernah.

1.6 Pengolahan dan Analisis Data

1.6.1 Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Penyuntingan Data (*Editing*)

Pada tahap editing diadakan pengecekan ulang pada kuesioner yang telah di jawab responden bertujuan untuk merapikan data agar rapi dan tinggal melanjutkan pengolahan selanjutnya.

2. Coding

Peneliti memberikan kode pada setiap data yang terkumpul berupa angka untuk memudahkan penyajian.

- a) Usia

26-35 tahun (Dewasa awal) = Kode 1

36-45 tahun (Dewasa akhir) = Kode 2

46-55 tahun (Lansia awal) = Kode 3

b) Pendidikan

SD = Kode 1

SMP = Kode 2

SMA = Kode 3

Perguruan tinggi = Kode 4

c) Pekerjaan

IRT = Kode 1

PNS = Kode 2

Honorer = Kode 3

Swasta = Kode 4

d) Penghasilan

< Rp. 2.004.705 = Kode 1

> Rp. 2.004.705 = Kode 2

e) Pengalaman menjadi kader

0– 1 tahun (baru) = Kode 1

1 – 4 tahun (sedang) = Kode 2

> 4 tahun (lama) = Kode 3

f) Pernah mendapat informasi tentang pelayanan posyandu pada masa pandemi?

Ya

Tidak

Jika ya, darimana...

Petugas kesehatan = Kode 1

- Sesama Kader = Kode 2
- Keluarga = Kode 3
- Media online = Kode 4

3. Scoring

Dalam kesioner peran ini terdapat 16 pernyataan (8 + dan 8 -)

Respon	Favorable (+)	Unfavorable (-)
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Tabel 3.2 Scoring Kuesioner

Kemudian untuk menentukan kategori peran kader berdasarkan rumus :

$$i = \frac{R}{n}$$

$$i = \frac{64-16}{2} = \frac{48}{2} = 24$$

Keterangan :

i = panjang interval

R = selisih skor max dan min

N = jumlah kelas

Sehingga didapatkan hasil :

Peran baik dengan skor 40-64

Peran kurang dengan skor 16-39

4. Tabulating

Tabulasi merupakan memindahkan kode ke tabel yang ditetapkan peneliti dengan memasukkan data setelah mengetahui skor responden.

1.6.2 Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini adalah analisa univariat menggunakan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Kemudian untuk menentukan kategori peran kader posyandu menggunakan Interpretasi data sebagai berikut:

100 %	: Seluruhnya
76-99 %	: Hampir seluruhnya
51-75 %	: Sebagian besar
50 %	: Setengahnya
26-49 %	: Hampir setengahnya
1-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak satupun

1.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian berada di Posyandu Kelurahan Blitar Kecamatan Sukorejo Kota Blitar yang dilaksanakan pada Maret 2022.

1.8 Etika Penelitian

1.8.1 *Informed Conccent* (Surat Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan pada responden, selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Setelah diberi penjelasan, lembar persetujuan diberikan kepada responden. Jika responden sanggup diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, namun jika responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan penelitian terhadap responden tersebut tidak dapat dilakukan.

1.8.2 Anonimity (Tanpa Nama)

Responden tidak perlu mencantumkan nama untuk menjaga privasi, untuk mengetahui keikutsertaan responden menulis inisial nama pada lembar kuesioner.

1.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang didapatkan dari responden dijamin aman oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

1.8.4 Bebas Dari Penderitaan

Bebas dari penderitaan perlakuan pada penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan kerugian kepada subjek. Peneliti hanya memberikan butir soal pada responden tanpa adanya perlakuan ke responden.

1.8.5 Bebas dari Eksploitasi

Partisipan subjek tidak merugikan dalam bentuk apapun bagi pihak manapun. Peneliti mengutamakan privasi subjek dengan menggunakan ruangan khusus selama pengisian poin pernyataan, sehingga dapat diminimalisir kemungkinan eksploitasi dalam pengisian pernyataan.

1.8.6 Risiko

Penelitian ini sudah dipertimbangkan, bahwa tidak ada risiko yang berakibat pada subjek setiap dilakukan pengumpulan data. Penelitian ini tidak menimbulkan risiko karena sudah dipertimbangkan isi dari tiap poin pernyataan dalam pengumpulan data.

1.8.7 Right to self determination

Penelitian ini memperlakukan subjek dengan kemanusiaan. Subjek mempunyai hak untuk menjadi subjek atau tidak, tanpa adanya desakan dalam bentuk apapun.

1.9 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, diantaranya sebagai berikut :

1. Dalam pengisian pertanyaan pada kuesioner masih banyak responden yang bingung membedakan pada pilihan jawaban karena responden kurang memahami makna antara selalu, sering, jarang, dan tidak pernah.
2. Dalam pengolahan data peneliti tidak menjabarkan dan mengelompokkan hasil indikator dari peran satu persatu.